

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu sistem pencerdasan anak bangsa, dalam hal ini persoalan yang dihadapi yakni baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Pada permasalahan yang mengglobal, kita sementara berhadapan dengan tantangan globalisasi, peniadaan sekat-sekat ideologis politik, budaya, dan sebagainya. Selain itu kita menyaksikan pesona ekonomi yang sama, substansi kehidupan yang nyaris sama bahkan peradaban yang disatukan oleh corak budaya yang sama globalisasi. Dari istilah globalisasi seolah mengajak kita berhadapan dengan negara yang akan terlihat seluruh daratan dan lautan serta pulau yang tidak dibatasi oleh apapun. Dengan globalisasi, yang perspektif perjalanannya menawarkan sebuah fenomena baru direntang sejarah perkembangan manusia. Dahulu perkembangan manusia tidak dapat diketahui, saat ini dengan perkembangan teknologi di era globalisasi ini apa yang terjadi di belahan bumi timur terakses ke mana-mana dalam limit waktu yang relatif singkat. Itulah sebabnya tugas dan tanggung jawab kita adalah bagaimana dapat menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di era globalisasi ini melalui pendidikan menurut Uno (2010:1).

Berkenaan dengan hal itu, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, masa depan bangsa Indonesia dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang diperoleh masyarakatnya. Wajib belajar minimal 9 tahun harus diperoleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai sesuai keadaan tempat dimana berlangsungnya pendidikan itu. Karena dengan begitu siswa dapat menjelaskan, mencoba, dan berupaya menyesuaikan perilaku kehidupannya ke arah yang sesuai dengan nilai moral lingkungan melalui pendidikan hak dan kewajiban warga negara. yakni pendidikan kewarganegaraan. (PKn).

Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk menjadikan siswa agar mampu rasional, berpikir secara kritis, dan kreatif

dalam menghadapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya, selain itu mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, dengan tanggung jawab dan secara aktif, sehingga dapat bertindak dengan cerdas dalam semua kegiatan. Dan bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup berinteraksi bersama dengan bangsa lain di dunia. Berkomunikasi dengan baik serta mampu memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini akan mudah tercapai jika dalam pendidikan nilai dan norma telah ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena dengan siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka untuk mencapai tujuan warga negara yang baik akan mudah terwujud menurut Susanto (2013:231-232). Berdasarkan tujuan dari pendidikan kewarganegaraan (PKn), tampaknya tidak akan berjalan tujuan tersebut tanpa dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru sangatlah penting dalam memilih strategi pembelajaran dan menggunakan berbagai model, serta metode pembelajaran yang harus memiliki peningkatan setiap saat untuk disesuaikan dengan kurikulum.

Oleh karena itu guru sebagai nara sumber di dalam mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis. yang juga memiliki kewajiban untuk mencari, menemukan dan diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa didalam proses pembelajaran. Sikap dan perilaku yang dimiliki oleh guru merupakan modal utama untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran, akan tetapi kurangnya keinginan guru untuk berusaha menggali informasi melalui media yang sedang berkembang pesat saat ini untuk menemukan ide-ide baru untuk memudahkan proses pembelajaran yang diminati siswa dan memiliki model bervariasi. Hal yang perlu diketahui bahwa model dan metode pembelajaran yang digunakan terus menerus dapat menimbulkan kebosanan terhadap siswa, akan tetapi tidak menuntut kemungkinan dengan menggunakan metode yang memadai akan mematahkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan fakta yang ada, proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SDN 7 Batudaa Pantai, guru yang mengajar lebih dominan menggunakan metode ceramah di dalam pembelajaran karena keterbatasan yang ada baik dari guru maupun sekolah, dan siswa yang belajar tetap memiliki motivasi dan prestasi belajar yang cukup baik dengan adanya vasilitas yang terbatas, banyak yang mengatakan bahwa guru yang menggunakan metode ceramah dapat menyebabkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran, namun kita lihat yang terjadi saat ini para siswa-siswa yang terdahulu didalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah tetapi mereka tetap menjadi orang-orang yang berguna bagi masyarakat yang bekerja di bidangnya masing-masing, ini yang membuktikan bahwa metode ceramah adalah metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan memperoleh informasi dari guru dengan menggunakan metode ceramah di dalam interaksi belajar mengajar, guru yang menjadi tolak ukur keberhasilan tercapainya tujuan serta keterampilan guru, selama interaksi belajar-mengajar berlangsung seperti pada umumnya guru menjelaskan materi kemudian kemampuan memilih dan menggunakan alat bantu penjelasan yang tepat. Dapat dipastikan guru telah memilih pendekatan pembelajaran dengan alasan alokasi waktu, keterbatasan bahan yang disajikan dan keberadaan buku panduan kurang mendukung. Salah satu metode yang paling sederhana yang biasa dilakukan oleh guru berbentuk penjelasan guru kepada siswa dan biasanya diikuti oleh tanya jawab tentang isi pelajaran yang belum jelas yaitu dengan menggunakan metode ceramah. metode ini tepat digunakan bila kegiatan intruksional baru dimulai.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Keterampilan Guru Menerapkan Metode Dalam Pembelajaran PKn Di SDN 7 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan yang menarik untuk dielaborasi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran PKn.
- b. Faktor-faktor pendukung dan kendala dalam keterampilan mengajar menggunakan metode pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian deskriptif ini adalah :

- a. Bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran?
- b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan kendala dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran PKn ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran PKn

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian deskriptif ini untuk mengembangkan wawasan terhadap metode ceramah yang selama ini lebih banyak diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PKn yang diberikan guru melalui metode ceramah

2. Bagi Guru

Menjadi masukan serta gambaran dan informasi bagi guru pengajar PKn lainnya dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran melalui metode ceramah

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun masukan Sebagai penunjang dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran di sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam keterampilan guru menerapkan metode ceramah pada pembelajaran PKn